



**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, KUALITAS PELAYANAN TENDIK DAN SARANA PRASARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MELALUI KEPUASAN MAHASISWA STIE EKA PRASETYA.**

**Lisa Elianti Nasution**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: [lisaelianti@gmail.com](mailto:lisaelianti@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> Kompetensi Dosen, Kualitas Pelayanan Tendik, Sarana Prasarana Belajar, Prestasi Akademik Mahasiswa, Kepuasan Mahasiswa</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen, kualitas pelayanan tendik dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 275 mahasiswa. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan kepada STIE Eka Prasetya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan Smart-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara langsung kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. (2) Secara langsung kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. (3) Secara langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. (4) Secara langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. (5) Secara langsung sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. (6) Secara langsung sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. (7) Secara langsung kepuasan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya (8) Secara tidak langsung kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. (9) Secara tidak langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. (10) Secara tidak langsung sarana prasarana belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.</p>
Info Article	Abstract
<p><b>Keywords:</b> Lecturer Competence, Service Quality of Teaching, Learning Facilities, Student Academic Achievement, Student Satisfaction.</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of lecturer competence, quality of teaching services and learning infrastructure on academic achievement through student satisfaction of STIE Eka Prasetya. The number of samples in this study were 275 students. This research can be used as input to STIE Eka Prasetya to improve student achievement. The data analysis technique used Structural Equation Modeling (SEM) using Smart-PLS. The results showed that (1) the competence of lecturers had a significant effect on the academic achievement of STIE Eka Prasetya students. (2) Directly the competence of lecturers has a significant effect on student satisfaction of STIE Eka Prasetya. (3) The quality of service tends to have a significant effect on the academic achievement of STIE Eka Prasetya students. (4) The quality of service delivery directly has a significant effect on student satisfaction of STIE Eka Prasetya. (5) Directly, learning infrastructure has</i></p>

*a significant effect on the academic achievement of STIE Eka Prasetya students. (6) Directly, learning infrastructure has a significant effect on student satisfaction at STIE Eka Prasetya. (7) Student satisfaction has a significant effect on academic achievement of STIE Eka Prasetya students (8) Indirectly, lecturer competence has an effect on academic achievement through student satisfaction of STIE Eka Prasetya. (9) Indirectly, the quality of service delivery has an effect on academic achievement through student satisfaction of STIE Eka Prasetya. (10) Indirectly, learning infrastructure has an effect on academic achievement through student satisfaction of STIE Eka Prasetya.*

## I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah tinggi dalam pendidikan di Indonesia adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. STIE Eka Prasetya adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta/PTS yang berlokasi di Jl. Merapi No.8, Medan, Sumatera Utara. STIE Eka Prasetya memiliki dua program studi yaitu program studi manajemen dan program studi akuntansi, pada dasarnya setiap Perguruan Tinggi memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widoyo Murti, 2018) yang menyimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Prestasi mahasiswa sebagai lulusan dari perguruan tinggi nantinya akan dinilai penting sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja. Menurut (Maesaroh, 2013) menerangkan bahwa "prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik". Syarat yang sering kali diajukan oleh perusahaan antara lain pengalaman kerja yang relevan serta nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang harus memenuhi nilai minimal tertentu, hal ini karena nilai IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan. Berikut data indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan tahun 2017 – 2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**  
**Lulusan Tahun 2017 – 2021**

No	Tahun	Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1	2017	3.29
2	2018	3.13
3	2019	2.97
4	2020	3.17
5	2021	3.23

Sumber : STIE Eka Prasetya, 2022

Dari tabel 1.1 dapat dilihat data indeks prestasi kumulatif (IPK) Lulusan Tahun 2017–2021 pada STIE Eka Prasetya mengalami fluktuatif, pada tahun 2017 rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3.29 namun terjadi penurunan pada tahun 2018 yaitu 3.13, ditahun 2019 terjadi lagi penurunan pada rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) Lulusan yaitu 2.97 ditahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan yaitu dengan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) Lulusan 3.17 dan 3.23.

Faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa STIE Eka Prasetya tidak terlepas dari dosen. Dosen salah satu penentu tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan proses transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, internalisasi etika dan moral. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk menjalankan tugas utamanya dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dosen dituntut memiliki kompetensi yang tinggi. Oleh karena itu, dosen hendaknya selalu mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dinamika perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan. Selain kompetensi dosen, kualitas pelayanan tendik, sarana prasarana dan kepuasan mahasiswa adalah salah satu faktor yang mendukung meningkatnya prestasi mahasiswa.

## **1.2 Tujuan penelitian**

Setiap penelitian memiliki tujuannya masing-masing atas apa yang akan diteliti. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa STIE Eka Prasetya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan tendik berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa STIE Eka Prasetya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa STIE Eka Prasetya.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa STIE Eka Prasetya.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dosen berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan tendik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan tendik berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
10. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.

## **1.3 Tinjauan Pustaka**

### **1.3.1 Prestasi Akademik**

Prestasi akademik mahasiswa merupakan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar digunakan alat ukur yang disebut indeks prestasi kumulatif (IPK). Untuk mencapai prestasi dalam belajar harus mendapat dukungan dari semua pihak diantaranya ketua program studi, dosen dan mahasiswa sendiri. Menurut (Ridyantoro Widoyo Murti, n.d.) prestasi akademik adalah kecakapan nyata atau actual ability, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan teknik tertentu yang telah dijalankannya. Prestasi akademik merupakan suatu masalah yang menjadi topik utama dalam bidang pendidikan, karena prestasi akademik merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa

(Fauzi Abubakar, 2015). Sedangkan Menurut (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021) ada beberapa indikator untuk melihat prestasi akademik diantaranya :

1. Ranah kognitif adalah seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
2. Ranah afektif adalah seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (panghayatan).
3. Ranah psikomotor adalah seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

### **1.3.2 Kompetensi Dosen**

Kompetensi Dosen dalam perguruan tinggi sangatlah berperan penting untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kompetensi secara umum berasal dari bahasa Inggris Competence yang mengandung arti the ability to do some thing, yaitu kemampuan untuk mengerjakan sesuatu (Isnaini, 2015). Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU 14-2005 Guru Dan Dosen, n.d.). Indikator kompetensi dosen merupakan karakteristik, ciri-ciri dan ukuran dari suatu objek atau aktivitas, Adapun indikator kompetensi dosen menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) tentang standar pendidikan tinggi yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Sosial
3. Kompetensi Profesional

### **1.3.4 Kualitas Pelayanan Tenaga Pendidik**

Tenaga kependidikan sebagai SDM Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam semua kegiatan akademik Perguruan Tinggi harus memiliki keterampilan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021). Indikator pelayanan tenaga pendidik merupakan karakteristik, ciri-ciri dan ukuran dari suatu objek atau aktivitas, Adapun indikator pelayanan tenaga pendidik menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) tentang standar pendidikan tinggi yaitu :

1. Penyuluhan karir
2. Bimbingan kewirausahaan
3. Pengembangan bakat

### **1.3.5 Sarana Prasarana Belajar**

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003) "Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Indikator sarana prasarana belajar merupakan karakteristik, ciri-ciri dan ukuran dari suatu objek atau aktivitas, Adapun indikator sarana prasarana belajar menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) tentang pendirian, perubahan dan pembubaran perguruan tinggi negeri dan swasta yaitu :

1. Keberfungsian Perpustakaan
2. Kualitas Ruang Kelas
3. Keberfungsian Fasilitas dan Laboratorium

### **1.3.6 Kepuasan Mahasiswa**

Secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Konsep kepuasan pelanggan masih bersifat abstrak, meski demikian kepuasan pelanggan menjadi konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran, serta merupakan salah satu tujuan esensial bagi aktivitas bisnis (Fandy Tjiptono, 2008). Menurut (Amstrong, 2009), kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapannya. Jika kinerja berada dibawah harapan, maka pengguna jasa tidak puas. Sedangkan jika kinerja memenuhi harapan, maka pengguna jasa layanan puas. Indikator kepuasan mahasiswa merupakan karakteristik, ciri-ciri dan ukuran dari suatu objek atau aktivitas Adapun indikator kepuasan mahasiswa menurut para ahli yaitu Menurut (Sopiatin, 2010) terdapat lima indikator kepuasan mahasiswa yaitu :

1. Keandalan
2. Daya tanggap
3. Kepastian
4. Empati
5. Berwujud

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan yang beralamat Jl. Merapi No.8, Pusat Pasar, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 275 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, interview dan angket. Teknik analisis data menggunakan Structural Equational Modeling (SEM) menggunakan Smart-PLS.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Hasil AVE (Average Variant Extracted) disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Hasil AVE (Average Variant Extracted)**

<b>Variabel/Konstruk</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Hasil Uji</b>
Kompetensi Dosen (X1)	0,760	Valid
Kualitas Pelayanan Tendik (X2)	0,764	Valid
Sarana Prasarana Belajar (X3)	0,783	Valid
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0,774	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Z)	0,778	Valid

*Sumber: Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai AVE (Average Variant Extracted) setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

### **Uji Realibilitas**

Hasil uji reabilitas kedua metode dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel/Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil Uji
Kompetensi Dosen (X1)	0,955	0,955	Reliabel
Kualitas Pelayanan Tendik (X2)	0,966	0,966	Reliabel
Sarana Prasarana Belajar (X3)	0,944	0,945	Reliabel
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0,941	0,942	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (Z)	0,943	0,943	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan data pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha dan composite reliability > 0,06. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu reliabel.

### Analisis Inner Model

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smart PLS 3.0, diperoleh nilai R-square yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji R-square**

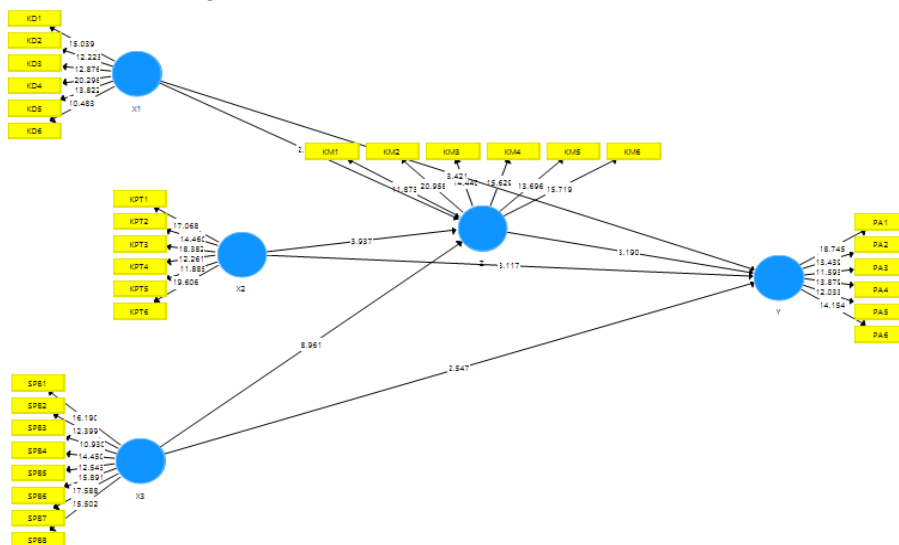
	R Square	Adjusted R Square
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0,661	0,656
Kepuasan Mahasiswa (Z)	0,696	0,692

Sumber: SmartPLS 3.00

Dari tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R-Square dari Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) adalah 0,661, yang berarti Kompetensi Dosen (X1), Kualitas Pelayanan Tendik (X2), Sarana Prasarana Belajar (X3) dan Kepuasan Mahasiswa (Z) mampu mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) sebesar 66,1%. Sementara nilai R-Square dari Kepuasan Mahasiswa (Z) adalah 0,696, yang berarti Kompetensi Dosen (X1), Kualitas Pelayanan Tendik (X2) dan Sarana Prasarana Belajar (X3) mampu mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa (Z) sebesar 69.6%.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smart PLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar path coefficient dan tabel outer loading berikut ini:



**Gambar 3.1 Path Coefficient**

**Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung**

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel path coefficient berikut ini:

**Tabel 3.4**  
*Path Coefficient*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
X1 -> Y	0,220	0,227	0,064	3,421	<b>0,001</b>
X1 -> Z	0,169	0,175	0,057	2,980	<b>0,003</b>
X2 -> Y	0,235	0,236	0,076	3,117	<b>0,002</b>
X2 -> Z	0,225	0,228	0,057	3,937	<b>0,000</b>
X3 -> Y	0,214	0,219	0,084	2,547	<b>0,011</b>
X3 -> Z	0,513	0,505	0,057	8,961	<b>0,000</b>
Z -> Y	0,238	0,230	0,075	3,190	<b>0,002</b>

Sumber: PLS 3.00

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,220. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kompetensi dosen, maka semakin baik prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,001 < 0,05$ , berarti kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya.
2. Pengaruh kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,169. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kualitas pelayanan tendik maka semakin tinggi kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,003 < 0,05$ , berarti kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
3. Pengaruh kualitas pelayanan tendik terhadap prestasi akademik mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,235. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kualitas pelayanan tendik maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,002 < 0,05$ , berarti kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya.
4. Pengaruh kualitas pelayanan tendik terhadap kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,225. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik kualitas pelayanan tendik maka semakin tinggi kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
5. Pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,214. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik sarana prasarana belajar, maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,011 < 0,05$ , berarti sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya.
6. Pengaruh sarana prasarana belajar terhadap kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,513. Ini menunjukkan bahwa jika semakin baik sarana prasarana belajar, maka semakin tinggi kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut

mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.

- Pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,238. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi kepuasan mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,002 < 0,05$ , berarti kepuasan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya.

### **Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Tidak Langsung**

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
*Specific Indirect Effects*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
X1 -> Z -> Y	0,040	0,039	0,018	2,274	0,024
X2 -> Z -> Y	0,053	0,052	0,023	2,365	0,019
X3 -> Z -> Y	0,122	0,117	0,041	2,991	0,003

Sumber: PLS 3.00

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,040. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,024 < 0,05$ , berarti dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
- Pengaruh kualitas pelayanan tendik terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,053. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,019 < 0,05$ , berarti dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.
- Pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0,122. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,003 < 0,05$ , berarti dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi dosen, kualitas pelayanan tendik dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya adalah sebagai berikut:

- Secara langsung kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Oleh karena itu, kompetensi dosen pada STIE Eka Prasetya harus tetap di evaluasi dan dikembangkan.

2. Secara langsung kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Untuk itu, monitoring dan evaluasi terhadap jabatan fungsional dosen perlu dilakukan secara konsisten sehingga kompetensi dosen dapat meningkat.
3. Secara langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Berkenaan karena itu, kualitas pelayanan tendik perlu ditingkatkan untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa..
4. Secara langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Berkenaan karena itu, petunjuk setiap proses administrasi harus diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa mudah dalam pengurusan administrasi di perguruan tinggi sehingga mahasiswa puas dalam layanan tenaga pendidik.
5. Secara langsung sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan demikian, sarana prasarana belajar yang sudah baik agar terus dipelihara, sehingga prestasi akademik mahasiswa dapat dipertahankan.
6. Secara langsung sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan demikian, sarana prasarana belajar seperti wifi perlu diperbaiki sehingga mahasiswa tidak mengeluh dalam pemakaian fasilitas belajar hingga memicu kepuasan mahasiswa.
7. Secara langsung kepuasan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan demikian, kepuasan mahasiswa perlu ditingkatkan sehingga prestasi akademik mahasiswa dapat dipertahankan.
8. Secara tidak langsung kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan kata lain kepuasan mahasiswa sebagai perantara antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa.
9. Secara tidak langsung kualitas pelayanan tendik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan kata lain kepuasan mahasiswa sebagai perantara antara kualitas pelayanan tendik terhadap prestasi akademik mahasiswa.
10. Secara tidak langsung sarana prasarana belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa STIE Eka Prasetya. Dengan kata lain kepuasan mahasiswa sebagai perantara antara sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
11. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan kepada STIE Eka Prasetya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik mengadakan penyuluhan karir harus diadakan secara rutin.
2. Tenaga pendidik lebih memperhatikan pengembangan bakat kepada mahasiswa/i.
3. SIAKAD perlu dikembangkan untuk memperlancar administrasi mahasiswa.
4. Sebaiknya ruangan perpustakaan lebih diperluas untuk kenyamanan mahasiswa.
5. Sebaiknya koleksi buku perpustakaan STIE Eka Prasetya lebih diperbanyak.
6. Kuantitas ruangan kelas diperbanyak lagi.
7. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel independent yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong, M. (2009). *Armstrong's Handbook of Performance Management*. London : Kogan Page Limited.
- Agussalim., Sukardi., Iqbal, M., & Jailani, H. (2024). Teacher Competence: The Effect of Economic Welfare, Training and Achievement Motivation as an Intervening Variable. *Dinamika Pendidikan*, 19(1), 31-44.
- Agussalim, A., Arsad, A., Fitriani, F., Mursyid, F. T., Adriani, E., & Hutabarat, Z. S. (2024). Integrated Pancasila Values-Based Economic Character Strengthening Program. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1935-1946.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *BUKU PANDUAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI*.
- Fandy Tjiptono. (2008). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. ANDI.
- Fauzi Abubakar. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. 18.
- Isnaini, M. , K. D. , & N. L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1–20.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. BN.2020/No.47, Peraturan.Go.Id : 56 Hlm.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 150 PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
- Ridyantoro Widoyo Murti, A. P. P. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2541–4135. Retrieved August 25, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/12950/7662>
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia Indonesia. UU 14-2005 Guru dan Dosen. (n.d.).